

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, sebagai akses perhubungan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan jalan raya merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karenanya jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia supaya dapat mencapai suatu daerah yang ingin dituju.

Meningkatnya pertumbuhan penduduk mengakibatkan meningkatnya angka pertumbuhan lalu lintas. Karena adanya kenaikan angka lalu lintas inilah yang menyebabkan permintaan jaringan jalan yang semakin meningkat pula, dimana jalan itu sendiri harus baik untuk menunjang kegiatan transportasi yang akan mendorong perkembangan ekonomi daerah dan nasional.

Lubuklinggau merupakan kota transit di wilayah Sumatera Selatan yang mempunyai perkembangan dan pembangunan yang sangat pesat. Perkembangan yang demikian pesat inilah menyebabkan peningkatan pergerakan baik manusia, barang, ataupun jasa yang dari kota maupun yang menuju kota tersebut. Peningkatan karena adanya beberapa perindustrian dan kawasan yang dilalui untuk menuju keluar kota inilah yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Kabupaten Musi Rawas telah meninjau daerahnya yang dianggap memerlukan pembangunan jalan, diantaranya pembangunan jalan Agropolitan Center – Remayu Kecamatan Muara Beliti dengan lapis perkerasan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana transportasi darat serta mendorong perkembangan daerah sekitar pembangunan ruas jalan Agropolitan Center – Remayu.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Perancangan Jalan Dan Jembatan Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Perkerasan pada Ruas Jalan Agropolitan Center – Remayu Kecamatan Muara Beliti STA 0+000 sampai dengan STA 8+500 Kabupaten Musi Rawas.”** Dikarenakan sepanjang Jalan Agropolitan Center – Remayu perlu peningkatan jalan agar menunjang perkembangan ekonomi daerah serta memajukan kesejahteraan masyarakat

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Proyek

Tujuan dari pembangunan ruas Jalan Agropolitan Center Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas adalah untuk akses penghubung antara daerah Agropolitan Center dengan desa Remayu sehingga akses untuk menuju desa Remayu maupun keluar dari desa Remayu menjadi lebih mudah bagi masyarakat daerah setempat.

1.3.2 Manfaat Proyek

Adapun manfaat dari pembangunan ruas Jalan Agropolitan Center Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas adalah untuk memperlancar arus lalu lintas maupun distribusi barang, sehingga diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memilih konstruksi Jalan sebagai materi Tugas Akhir. Karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain meliputi

- Berapa dimensi geometrik jalan pada perencanaan ruas jalan Agropolitan Center – Remyu Kecamatan Muara Beliti ?
- Berapa ketebalan dari perkerasan yang ada pada ruas jalan Agropolitas Center – Remyu Kecamatan Muara Beliti ?
- Berapa lama waktu pengerjaan dari ruas jalan Agropolitan Center – Remyu Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas ?
- Berapa Besar Biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan ruas jalan Agropolitan Center – Remyu Kecamatan Muara Beliti ?

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 5 bab, adapun pembagian sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, rumusan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada Bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar-dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan, dan bangunan pelengkap jalan.

BAB III : Perhitungan Geometrik dan Perkerasan

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan jalan yang akan direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik. Dan desain serta perhitungan bangunan pelengkap jalan.

BAB IV : Manajemen Proyek

Dalam bab ini diuraikan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan Kuantitas Pekerjaan, Perhitungan Produksi Kerja Alat Berat, Koefisien Alat, Tenaga Kerja, Perhitungan Biaya Sewa Alat Per Jam, Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja (Bar Chart dan Kurva S), Analisa Harga Satuan Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya, Rekapitulasi Biaya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran